

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap jenis praanggapan dan implikatur percakapan pada siniar Youtube Proxemics episode Tes Kemampuan Akademik (TKA) serta relevansinya terhadap keterampilan menyimak kelas XI, dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut.

1. Dari segi bentuk praanggapan, dalam siniar tersebut ditemukan data tuturan sejumlah 39 enam jenis data praanggapan, yakni praanggapan eksistensial sebanyak 10 data, praanggapan leksikal sebanyak 9 data, praanggapan struktural sebanyak 7 data, praanggapan faktif sebanyak 6 data, praanggapan non-faktif terdapat 4 data, dan konterfaktual terdapat 3 data. Secara keseluruhan, siniar ini didominasi oleh praanggapan eksistensial dan cenderung membangun argumen berdasarkan asumsi-asumsi tentang keberadaan entitas dalam diskursus kebijakan.
2. Dari segi bentuk implikatur percakapan, pada siniar tersebut ditemukan adanya 7 data tuturan yang mengandung dua jenis implikatur percakapan, yakni implikatur percakapan umum sejumlah 3 data dan implikatur percakapan khusus sebanyak 4 data. Hal ini menunjukkan bahwa siniar lebih banyak menggunakan implikatur percakapan khusus dibanding implikatur percakapan umum, yang mana tuturan dalam siniar cenderung memerlukan pengetahuan atau konteks khusus untuk dapat dipahami isinya.
3. Relevansi terhadap keterampilan menyimak kritis di kelas XI terletak pada tiga hal. Pertama, kesesuaian dengan capaian pembelajaran fase F (KBSKAP

No.046/H/KR/22025) yang menuntut peserta didik untuk mampu mengevaluasi gagasan dari teks aural berbentuk gelar wicara. Kedua, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dalam Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia untuk Kelas XI (Edisi Revisi), yaitu mereviu gagasan dan memvalidasi informasi dari teks gelar wicara. Ketiga, siniar Youtube Proxemics episode TKA memiliki potensi sebagai media untuk melatih keterampilan menyimak kritis karena menyediakan teks aural autentik, mendukung pembelajaran mandiri dan fleksibel, serta relevan dengan keseharian siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sehubungan dengan keterbatasan penelitian tentang praanggapan dan implikatur percakapan dalam siniar Youtube Proxemics episode TKA, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan objek yang berbeda.
2. Penelitian ini hanya mengkaji satu episode siniar sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya menggunakan dua atau lebih episode siniar dengan topik yang berbeda untuk melihat variasi praanggapan dan implikatur yang muncul.
3. Bagi guru bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan contoh konkret dalam mengembangkan keterampilan menyimak kritis peserta didik, mendukung pembelajaran teks berita elemen menyimak, serta

dapat memanfaatkan siniar sebagai sumber belajar autentik yang kontekstual dan fleksibel.